

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo adalah salah satu peradilan agama tingkat banding yang berada di bawah Mahkamah Agung RI dan mempunyai empat yurisdiksi peradilan yakni Pengadilan Agama Gorontalo, Pengadilan Agama Limboto, Pengadilan Agama Tilamuta dan Pengadilan Agama Marisa. Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo memiliki suatu badan untuk menangani promosi dan mutasi pegawai yaitu Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (BAPERJAKAT) Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo, yang bertugas untuk menentukan promosi dan mutasi pegawai, baik yang ditempatkan di dalam kota Gorontalo maupun di luar kota Gorontalo. Promosi ini diberlakukan untuk pegawai yang di nilai perlu untuk meningkatkan karirnya baik di bidang fungsional maupun di bidang struktural.

Beberapa kondisi yang menjadi permasalahan dalam penentuan promosi jabatan di lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo yaitu kurangnya efektifitas penilaian kinerja pegawai yang disebabkan penilaian kinerja hanya berdasarkan hasil penilaian DP3 (daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan) dan tingkat senioritas. Penggunaan dua kriteria ini mengakibatkan pegawai merasa bahwa sistem promosi yang dilakukan belum objektif atau penempatan posisi tertentu masih didasarkan atas faktor subjektif serta persepsi pengambil keputusan.

Pada rapat Tim Promosi dan Mutasi (TPM) beberapa anggota Baperjakat sering mengalami ketidaksamaan persepsi dan penilaian, hal ini biasanya dipengaruhi antara lain adanya pendapat pribadi anggota Baperjakat tentang pegawai sehingga mempengaruhi pengukuran prestasi kerja, beberapa anggota Baperjakat tidak suka menilai pegawai sebagai yang sangat baik atau sangat jelek sehingga penilaian cenderung di buat rata-rata, adapula anggota Baperjakat yang cenderung menilai terlalu mudah ataupun terlalu ketat dalam menilai dan anggota Baperjakat yang sangat dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan pegawai yang paling akhir karena kegiatan akhir baik atau buruk itu yang paling diingat, sehingga hasil sidang diputuskan dengan menggunakan suara terbanyak, tanpa membuat penilaian terlebih dahulu.

Melihat kondisi di atas, diperlukan suatu sistem pendukung keputusan yang bisa mengolah penilaian dari setiap anggota Baperjakat menjadi informasi yang terkomputersasi, hasil penilaian secara terintegrasi dan kemudian melakukan analisa terhadap penilaian tersebut sehingga dapat memberikan alternatif bagi pihak Baperjakat dalam pemilihan pegawai yang akan di promosi.

Metode yang digunakan dalam sistem aplikasi pendukung keputusan ini adalah Metode *Analytic Hierarchy Process*. Metode AHP ini dipilih karena metode ini menentukan nilai prioritas untuk setiap kriteria dan subkriteria, kemudian di lanjutkan dengan proses perengkingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif. Alternatif yang di maksud adalah hasil penilaian setiap pegawai untuk mendapatkan promosi jabatan berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Dengan metode perengkingan tersebut,

diharapkan penilaian akan lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan nilai prioritas yang sudah ditentukan sehingga pegawai dengan kemampuan terbaik yang terpilih untuk mendapatkan promosi jabatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yang akan diselesaikan yaitu bagaimana menerapkan sebuah sistem pendukung keputusan dengan menggunakan Metode AHP (*Analytic Hierarchy Process*) untuk menentukan pegawai yang layak mendapatkan promosi jabatan berdasarkan bobot dan kriteria yang telah ditentukan ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini diambil beberapa batasan masalah, diantaranya:

1. Kasus yang diambil adalah Sistem Promosi Jabatan pada Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo.
2. Proses penyelesaian menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dalam membangun sistem pendukung keputusan
3. Kriteria yang akan di gunakan adalah sasaran kerja pegawai, perilaku kerja, , tugas tambahan, kreativitas, pendidikan, golongan, jabatan terakhir.
4. Implementasi program menggunakan bahasa pemrograman PHP

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Menerapkan sistem pendukung keputusan yang dapat membantu Tim Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (BAPERJAKAT) Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo dalam penentuan promosi jabatan, dengan menggunakan metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*).

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan yaitu

1. Aplikasi sistem pendukung keputusan ini dapat mengolah setiap penilaian anggota Baperjakat menjadi informasi yang terkomputerisasi.
2. Aplikasi sistem pendukung keputusan ini dapat mengurangi tingkat subjektifitas dalam pengambilan keputusan untuk promosi jabatan fungsional dan struktural di lingkungan Pengadilan Tinggi Agama Gorontalo.